

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah diuraikan mengenai pengaruh Sumberdaya Alutsista Matra Darat dan Kondisi Geografis terhadap Kebutuhan Alutsista Matra Darat di Ibu Kota Nusantara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa variabel Sumberdaya Alutsista Matra Darat (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kebutuhan Alutsista Matra Darat di Ibu Kota Nusantara (Y). hasil pengolahan dan komputerisasi menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh nilai t hitung sebesar $2.321 > t\text{-tabel } 2,085$ dan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$.
2. Bahwa variabel Kondisi Geografis (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kebutuhan Alutsista Matra Darat di Ibu Kota Nusantara (Y). hasil pengolahan dan komputerisasi menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh nilai t-hitung sebesar $3,570 > t\text{-tabel } 2,085$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. dengan probabilitas sebesar.
3. Sumberdaya Alutsista Matra Darat (X1) dan Kondisi Geografis (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Kebutuhan Alutsista Matra Darat di Ibu Kota Nusantara (Y). Analisis data menggunakan analisis linear berganda sehingga menghasilkan nilai f-hitung sebesar $11.485 > F\text{tabel } 3,467$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel, yaitu Sumberdaya Alutsista Matra Darat (X1) dan Kondisi Geografis (X2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebutuhan Alutsista Matra Darat di Ibu Kota Nusantara (Y) dimana . Namun, jika dibandingkan,

variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap kebutuhan alutsista matra darat di Ibu Kota Nusantara adalah Kondisi Geografis (X2). Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi sumberdaya alutsista matra darat (0,336) dan kondisi geografis (0,362), karena $0,336 < 0,362$ maka kondisi geografis merupakan variabel yang dominan pengaruhnya. Selain itu melalui uji koefisien determinasi (R²) diinterpretasikan bahwa kedua variabel independen tersebut bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 53.5% terhadap variabel dependen. Sebesar 46.5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Pengembangan Teori, penyusunan atau pengembangan teori yang lebih khusus terkait pengaruh variabel-variabel penelitian memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman teoretis mengenai hubungan antara ketersediaan sumber daya alutsista matra darat, kondisi geografis, dan kebutuhan alutsista matra darat di konteks Ibu Kota Nusantara.
2. Integrasi Dengan Teori Lain, melibatkan teori-teori lain yang relevan, seperti teori geografi strategis atau teori pertahanan nasional, untuk memperkaya kerangka teoretis penelitian. Integrasi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan alutsista matra darat.

5.2.2 Saran Praktis

1. Kebijakan Pertahanan, peneliti memberikan saran kepada pihak terkait dalam merancang kebijakan pertahanan nasional yang lebih adaptif terhadap kondisi geografis dan ketersediaan sumber daya alutsista matra darat. Pemahaman ini dapat memandu pengembangan strategi pertahanan yang lebih efektif dan efisien.

2. Perencanaan Wilayah, peneliti merekomendasikan adanya integrasi temuan penelitian dalam perencanaan wilayah Ibu Kota Nusantara. Hal ini termasuk pengembangan infrastruktur pertahanan dan penempatan sumber daya alutsista matra darat yang memperhatikan kondisi geografis dan kebutuhan spesifik di wilayah tersebut.
3. Peningkatan Kesiapan Militer, peneliti memberikan saran terkait peningkatan kesiapan militer di Ibu Kota Nusantara, termasuk alokasi sumber daya alutsista matra darat yang optimal sesuai dengan kebutuhan spesifik wilayah dan dinamika kondisi geografis.
4. Pemanfaatan Ketersediaan Alutsista Matra Darat, peneliti menyarankan dalam perencanaan pemenuhan kebutuhan alutsista matra darat di IKN pemerintah atau lembaga terkait harus memperkirakan kondisi geografis yang ada mengingat besarnya pengaruh kondisi geografis.

Saran-saran tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif baik dalam konteks teoritis maupun praktis, serta menjadi panduan bagi kebijakan dan tindakan yang lebih baik terkait pemenuhan kebutuhan alutsista matra darat di Ibu Kota Nusantara.